

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu *mega biodiversity country* dikenal sebagai gudang tumbuhan obat. Sekitar 30.000 jenis flora yang ada di hutan tropika Indonesia, kurang lebih 9.600 spesies telah diketahui berkhasiat sebagai obat.¹ Tumbuh-tumbuhan ini dibudidayakan oleh sebagian masyarakat tertentu sebagai apotek hidup dan merupakan sumber obat-obatan secara tradisional. Penggunaan obat-obatan tradisional ini merupakan warisan nenek moyang yang turun temurun bagi masyarakat tertentu dan sampai saat ini masih digunakan sebagian masyarakat sebagai jamu.¹

Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional adalah tumbuhan sirsak (*Annona muricata* Linn). Tumbuhan sirsak ini dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit yang ringan seperti gatal-gatal pada kulit sampai penyakit berat seperti tumor dan kanker.

Salah satu tanaman yang dapat berkhasiat sebagai obat ialah tanaman gambas (*Luffa actunagula* (L.) Roxb). Tanaman gambas memiliki khasiat antara lain sebagai antioksidan, antidiabetes, hepatoprotektif, antiproliferasi, antikataleptik, antidiabetes, antimikroba, analgesik selain itu dapat sebagai antineoplastik dan juga masalah penyakit pada usus, pembesaran limfa, penyakit kuning dan pencakar. Khasiat-khasiat tersebut terutama terkandung pada bagian daun, buah, akar, buah biji, dan batang. Senyawa-senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada buah gambas adalah golongan flavonoid, golongan alkaloid, golongan terpenoid (saponin dan karotenoid), senyawa 3,5-Dihidroksi-6-metil-2,3-

dihidropiran-4-one dan kolesterol. Buah gambas juga mengandung protein chitotetrose spesifik lectin dan biji buah gambas mengandung protein luffaculin, curcubitacin B dan asam oleanolat saponin.²

Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan uji aktivitas antioksidan pada biji sirsak karena diketahui pada biji sirsak mengandung senyawa flavonoid yang dapat bekerja sebagai antioksidan, sedangkan untuk kulit sirsak merupakan limbah sirsak yang selalu dibuang dan belum ada yang melakukan penelitian tentang kulit sirsak ini maka saya mencoba untuk memanfaatkan kulit sirsak ini agar lebih bermanfaat. Begitupun dengan kulit oyong, banyak yang membuang kulit oyong dan daging buahnya biasanya di sayur bening dan saya ingin memanfaatkan kulit oyong yang biasanya hanya terbuang sia-sia agar meningkatkan nilai ekonomis dari limbah-limbah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antioksidan yang ada pada kulit buah sirsak, biji buah sirsak dan kulit oyong. Manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kandungan antioksidan dari kulit buah sirsak, biji buah sirsak dan kulit oyong diharapkan dapat dikembangkan penggunaannya sebagai zat antioksidan.